

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Quasi Experimental dan menggunakan rancangan Pretest Posttest Control Group Design dengan teknik Purpose Sampling. Menganalisis pengaruh edukasi ASI eksklusif terhadap sikap dan tindakan ibu pasangan usia subur di Posyandu Desa Sudagaran Kecamatan Sidareja.

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di beberapa Posyandu Desa Sudagaran Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2012 dan Januari 2013.

C. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah wanita yang mempunyai anak 0-2 tahun

2. Sampel

a. Kriteria Inklusi

1) Wanita yang mempunyai anak umur 0-2 tahun

2) Wanita usia subur usia 15-40 tahun

b. Kriteria Eklusi

- 1) Wanita yang tidak menyusui dikarenakan sakit kronik seperti kanker
- 2) Wanita dengan bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)
- 3) Wanita dengan bayi yang mengalami kelainan dan cacat bawaan yaitu cacat sumbing pada bayi

Sampel untuk penelitian ini adalah sebanyak 60 sampel. Tingkat kepercayaan 90% dan kesalahan menaksir 5% dari suatu kejadian yang sesungguhnya.

D. VARIABEL PENELITIAN DAN DEFINISI OPERASIONAL

1. Variabel :

- a. Variabel bebas adalah edukasi ASI eksklusif
- b. Variabel Terikat adalah sikap dan tindakan ibu pasangan usia subur
- c. Variabel Pengganggu adalah tingkat pendidikan

2. Definisi Operasional

- a. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan ASI eksklusif yang terdiri dari pengertian ASI eksklusif, manfaat ASI untuk ibu dan bayi, frekuensi, cara menyusui, dan pemberian ASI pada wanita usia subur dan diukur dengan kuesioner. Dikategorikan menjadi 3 kategori yaitu pengetahuan tinggi, sedang dan pengetahuan rendah dengan skala ordinal

- b. Sikap adalah pandangan ibu terhadap tindakan pemberian ASI eksklusif. Dalam hal ini responden diminta untuk menanggapi pernyataan tentang anggapan responden bahwa pemberian ASI eksklusif sangat bermanfaat pada ibu dan bayinya, keyakinan responden terhadap jumlah zat gizi yang cukup dari ASI selama 6 bulan, diukur dengan kuesioner. Dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu sikap baik, sedang dan kurang baik, dengan skala ordinal.
- c. Tindakan adalah Setelah seseorang mengetahui stimulus, kemudian mengadakan penilaian atau pendapat terhadap apa yang telah diketahui untuk dilaksanakan atau dipraktikkan. Suatu sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Agar terwujud sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung berupa fasilitas dan dukungan dari pihak lain.
- d. Wanita usia subur dalam penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi 0-2 tahun dan ibu yang berusia 15-49 di Kecamatan Sidareja
- e. Media masa dalam penelitian ini adalah sumber informasi seorang ibu tentang pemberian ASI eksklusif.
- f. Dukungan keluarga dalam penelitian ini adalah dukungan dari suami untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya
- g. Petugas kesehatan adalah orang yang menolong persalinan dan membantu pemberian ASI pertama kali pada ibu yang melahirkan.
- h. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah berat badan bayi lahir rendah yaitu dibawah 2,5 kg.

- i. Cacat kongenital adalah cacat bawaan pada bayi yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif seperti cacat sumbing.
- j. Penyakit kronik adalah penyakit yang diderita oleh ibu dan mempengaruhi pemberian ASI eksklusif seperti kanker payudara.

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner, sesuai dengan masing masing variabel sebagai berikut :

1. Pengetahuan

Kuesioner pengetahuan tentang ASI eksklusif diambil dari penelitian Alviratna Yuliana (2009). Data yang diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari pertanyaan tertutup dengan dua jawaban alternatif yaitu B (Benar) dan S (Salah). Responden yang menjawab benar mendapatkan nilai 1 dan yang menjawab salah mendapat nilai 0. Cara penilaian dengan menjumlahkan setiap nilai pertanyaan dibagi dengan skor tertinggi kemudian dikalikan 100%. Pengetahuan tinggi bila skor dari jawaban ibu >75, pengetahuan sedang bila skor ibu 60-75, pengetahuan rendah bila skor ibu <60 (Arikunto, 2002).

2. Sikap

Kuesioner sikap tentang ASI eksklusif diambil dari penelitian Alviratna Yuliana (2009). Responden diminta untuk menanggapi pernyataan mengenai pemberian ASI eksklusif disusun dalam bentuk pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan jawaban Sangat Setuju

(SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap jawaban diberi skala likert dari 0-4.

Pemberian skor yaitu untuk pernyataan positif, responden yang menjawab Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Netral (N) diberi skor 2, Tidak Setuju (TS) diberi skor 1, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 0. Untuk pertanyaan negative, responden yang menjawab Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 4, Tidak Setuju (TS) diberi skor 3, Netral (N) diberi skor 2, Setuju (S) diberi skor 1, Sangat Setuju (SS) diberi skor 0. Jawaban dari responden dijumlahkan, keseluruhan itulah yang menunjukkan sikap responden. Pengukuran yaitu dengan menjumlahkan keseluruhan nilai responden dibagi total skor tertinggi dikalikan dengan 100%. Sikap yang baik jika >75 , sikap yang sedang 60-75 dan sikap yang tidak baik <65 (Arikunto, 2002).

3. Tindakan Pemberian ASI Eksklusif

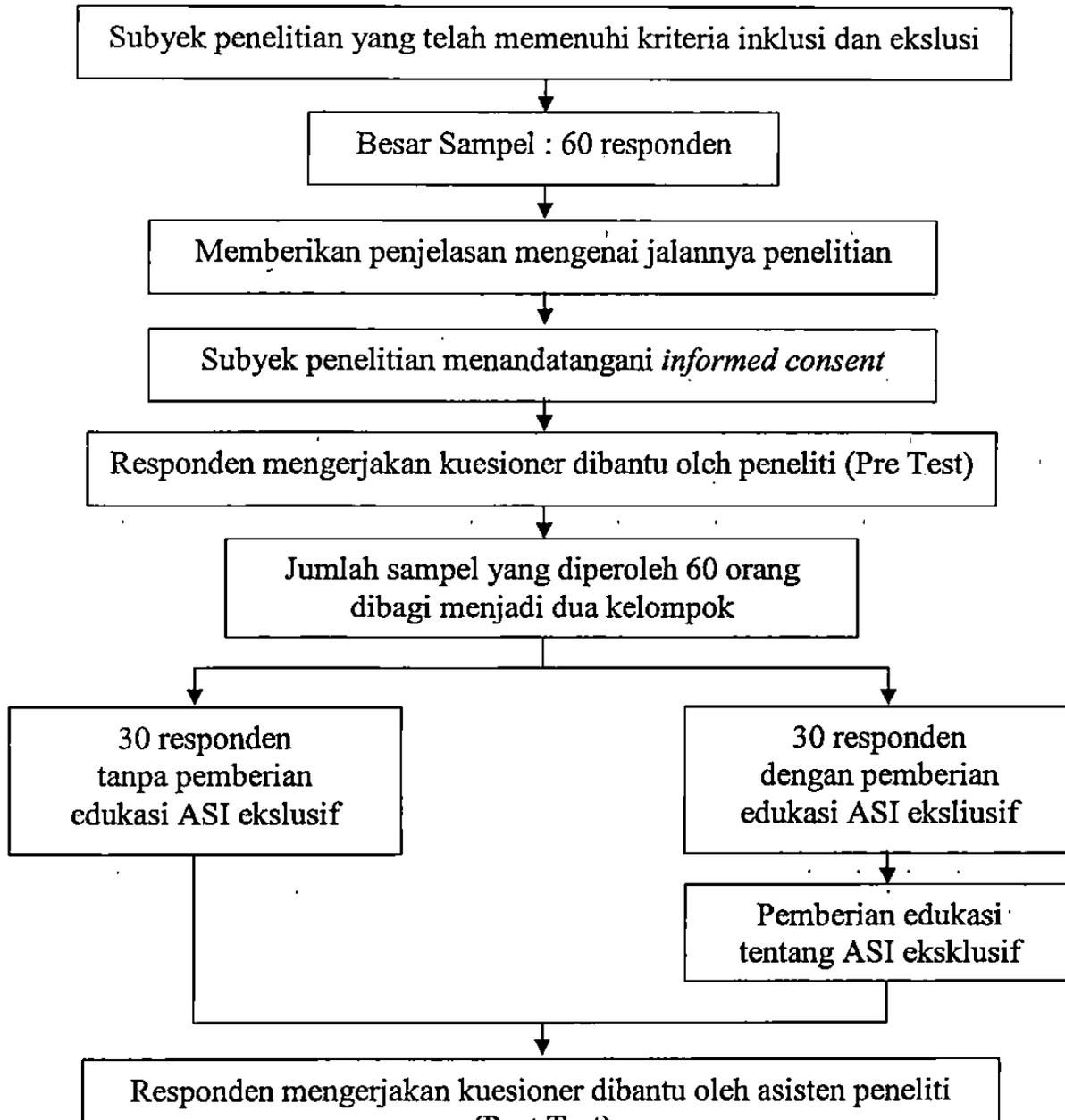
Kuesioner Tindakan ASI eksklusif diambil dari penelitian Alviratna Yuliana (2009). Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tentang perilaku yang nyata tentang pemberian ASI eksklusif. Responden diminta menjawab dengan dua alternatif jawaban yaitu "Ya" atau "Tidak". Pengukuran yaitu dengan menjumlahkan keseluruhan nilai responden dibagi total skor tertinggi dikalikan dengan 100%. Pemberian ASI eksklusif yaitu $> 50\%$ dan tidak memberikan ASI

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Aspek	Jenis Item		Total
		<i>Favourable</i>	<i>unfavourable</i>	
1	Pengetahuan			
	- Pengertian ASI	1,2	-	2
	- Manfaat ASI untuk Bayi	3,5,6	4,7,8	6
	- Manfaat ASI untuk Ibu	10,11	9	3
	- Kolustrum	12,13	-	2
	- Frekuensi	15,16	14	3
	- Perbandingan ASI dengan susu formula	17	18	2
	- Manajemen ASI wanita bekerja	20	19	2
2	Sikap			
	- Pemberian Kolustrum	1	-	1
	- Menyusui	2,5	3,4,6,7,8,9	8
	- Penggalakan ASI	10,12	11,13,14,15	6
3	Tindakan			
	- Pemberian ASI eksklusif	1,2	3	3
	- Teknik Menyusui	4,5,6,8	7	5
	- Pemberian ASI wanita bekerja	9,10	-	2
		26	19	45

F. CARA KERJA



G. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Sebelum kuesioner digunakan sebagai alat ukur penelitian terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Validitas adalah ukuran menunjukkan sejauh mana instrumen pengukuran mampu mengukur apa yang ingin diukur. Validitas kuesioner pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap ASI eksklusif adalah sejauh mana kuesioner ini mampu mengukur pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang terhadap ASI eksklusif. Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan diukur berkali-kali dalam waktu yang berlainan. Kuesioner sebagai alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini harus mempunyai validitas dan reliabilitas yang tinggi (Notoatmodjo, 2002).

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diambil dari penelitian Alviratna Yuliana (2009) yang telah diuji validitas dan reliabilitas sebelumnya dengan jumlah 30 responden. Uji validitas untuk tingkat pengetahuan yang terdiri dari 20 pertanyaan dinyatakan valid, uji reliabilitas didapatkan nilai alpha 0,585 berarti alat ukur dinyatakan reliabel. Uji validitas untuk kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan dinyatakan valid, uji reliabilitas didapatkan nilai alpha 0,654 berarti alat ukur dinyatakan reliabel. Uji validitas untuk kuesioner tingkat tindakan yang terdiri dari 10 pernyataan dinyatakan valid, uji reliabilitas didapatkan nilai alpha 0,506 berarti alat ukur dinyatakan reliabel. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian sebanyak 45

H. ANALISIS DATA

Pada penelitian ini peneliti melakukan dua macam analisis yaitu :

1. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden, yang terdiri dari pengetahuan, sikap, dan tindakan dalam pemberian ASI eksklusif.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada hubungan antara edukasi ASI eksklusif atau pengetahuan dengan pemberian ASI eksklusif, Sikap dengan pemberian ASI eksklusif dan tindakan dengan pemberian ASI eksklusif. Analisis ini menggunakan *Chi-Square test komputer*.

Adapun rumus *Chi-Square test* yaitu :

$$\chi^2 = \left[\frac{\sum(O-E)^2}{E} \right]$$

Keterangan :

O : Nilai Observasi (Pengamatan)

E : Nilai Expected (harapan)

$$Df = (b-1) (k-1)$$

Keterangan :

b : Jumlah baris

k : Jumlah kolom

I. KELEMAHAN DAN KESULITAN PENELITIAN

Dalam proses penelitian terdapat kelemahan atau keterbatasan serta kesulitan dalam penelitian ini. Adapun kelemahan dan kesulitan ini adalah :

1. Kelemahan penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Cara pengumpulan data yang digunakan hanya dengan menggunakan kuesioner berdasarkan konsep teoritis tanpa diikuti dengan observasi sehingga belum dapat menggali secara mendalam sikap dan tindakan responden.
 - b. Terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan tindakan responden terhadap pemberian ASI eksklusif yang tidak diukur seperti pengalaman, pengaruh orang lain, kebudayaan dan media masa.
2. Kesulitan penelitian ini adalah
 - a. Jumlah item pertanyaan yang terlalu banyak sehingga ada responden yang tidak mengisi kuesioner.

J. ETIKA PENELITIAN

Peneliti menjelaskan kepada subyek tentang apa yang akan dilakukan sampai subyek merasa jelas. Peneliti melakukan *informed consent* terhadap subyek secara tertulis bahwa akan dilakukan penelitian dari sampel yang akan diambil. Peneliti wajib untuk merahasiakan identitas responden